

Jobsheet 04 - Relasi Kelas

I. Kompetensi

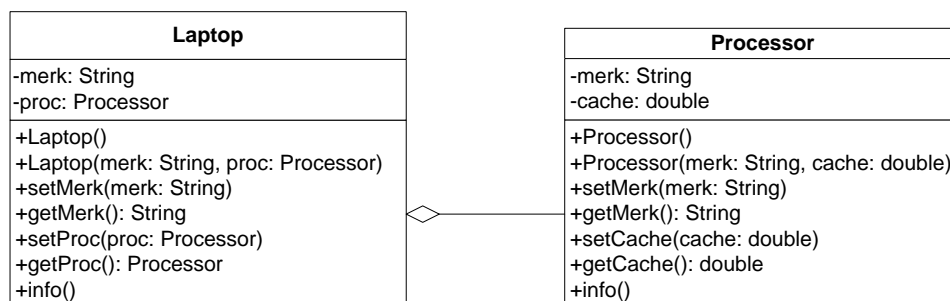
Setelah menempuh pokok bahasan ini, mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep relasi kelas;
2. Mengimplementasikan relasi *has-a* dalam program.

II. Pendahuluan

Pada kasus yang lebih kompleks, dalam suatu sistem akan ditemukan lebih dari satu *class* yang saling memiliki keterkaitan antara *class* satu dengan yang lain. Pada percobaan-percobaan sebelumnya, mayoritas kasus yang sudah dikerjakan hanya fokus pada satu *class* saja. Pada jobsheet ini akan dilakukan percobaan yang melibatkan beberapa *class* yang saling berelasi.

Misalnya terdapat *class* Laptop yang memiliki atribut berupa merk dan prosesor. Jika diperhatikan lebih rinci, maka atribut prosesor sendiri didalamnya memiliki data berupa merk, nilai *cache* memori, dan nilai *clock*-nya. Artinya, ada *class* lain yang namanya *Processor* yang memiliki atribut merk, *cache* dan *clock*, dan atribut prosesor yang ada di dalam *class* Laptop itu merupakan objek dari *class* Processor tersebut. Sehingga terlihat antara *class* Laptop dan *class* Processor memiliki relasi (*has-a*).

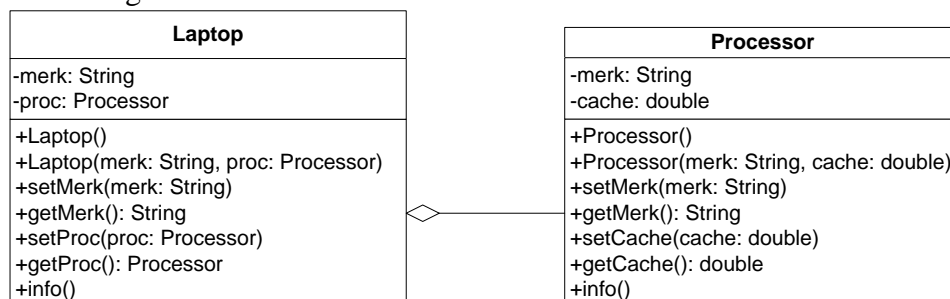


Jenis relasi *has-a* ini yang akan dicontohkan pada percobaan di jobsheet ini. Apabila dilihat lebih rinci lagi, relasi tersebut disebut juga dengan agregasi (*has-a*). Relasi antar kelas yang lain adalah dependensi (*uses-a*) dan *inheritance* (*is-a*). Diperlukan inisiatif mandiri dari tiap mahasiswa untuk memperdalam jenis relasi lain terutama yang tidak dibahas pada mata kuliah ini.

III. Praktikum

Percobaan 1

- a. Perhatikan diagram *class* berikut:



- b. Buka *project* baru di *Netbeans* dan buat *package* dengan format berikut:
<identifier>.relasiclass.percobaan1 (ganti <identifier> dengan identitas anda atau nama domain), Contoh: ac.id.polinema, jti.polinema, dan sebagainya).

Catatan: Penamaan *package* dengan tambahan identifier untuk menghindari adanya kemungkinan penamaan *class* yang bentrok.

- c. Buatlah class `Processor` dalam *package* tersebut.

```
public class Processor {  
  
}
```

- d. Tambahkan atribut merk dan *cache* pada class `Processor` dengan akses modifier `private`.

```
private String merk;  
private double cache;
```

- e. Buatlah *constructor default* untuk class `Processor`.
f. Buatlah *constructor* untuk class `Processor` dengan parameter merk dan *cache*.
g. Implementasikan **setter** dan **getter** untuk class `Processor`.
h. Implementasikan *method* `info()` seperti berikut:

```
public void info() {  
    System.out.printf("Merk Processor = %s\n", merk);  
    System.out.printf("Cache Memory = %.2f\n", cache);  
}
```

- i. Kemudian buatlah class `Laptop` di dalam *package* yang telah anda buat.
j. Tambahkan atribut merk dengan tipe `String` dan *proc* dengan tipe `Object Processor`

```
private String merk;  
private Processor proc;
```

- k. Buatlah *constructor default* untuk class `Laptop`.
l. Buatlah *constructor* untuk class `Laptop` dengan parameter merk dan *proc*.
m. Selanjutnya implementasikan *method* `info()` pada class `Laptop` sebagai berikut

```
public void info() {  
    System.out.println("Merk Laptop = " + merk);  
    proc.info();  
}
```

- n. Pada *package* yang sama, buatlah class `MainPercobaan1` yang berisi method `main()`.
- o. Deklarasikan Object `Processor` dengan nama `p` kemudian instansiasi dengan informasi atribut Intel i5 untuk nilai merk serta 3 untuk nilai *cache* .

```
Processor p = new Processor("Intel i5", 3);
```

- p. Kemudian deklarasikan serta instansiasi Objek `Laptop` dengan nama `L` dengan informasi atribut `Thinkpad` dan Objek `Processor` yang telah dibuat.
- q. Panggil method `info()` dari Objek `L`.

```
L.info();
```

- r. Tambahkan baris kode berikut

```
Processor p1 = new Processor();
p1.setMerk("Intel i5");
p1.setCache(4);
Laptop L1 = new Laptop();
L1.setMerk("Thinkpad");
L1.setProc(p1);
L1.info();
```

- s. *Compile* kemudian *run class* `MainPercobaan1`, akan didapatkan hasil seperti berikut:

```
run:
Merk Laptop = Thinkpad
Merk Processor = Intel i5
Cache Memory = 3.00
Merk Laptop = Thinkpad
Merk Processor = Intel i5
Cache Memory = 4.00
BUILD SUCCESSFUL (total time: 0 seconds)
```

Pertanyaan

Berdasarkan percobaan 1, jawablah pertanyaan-pertanyaan yang terkait:

1. Di dalam *class* `Processor` dan *class* `Laptop` , terdapat method *setter* dan *getter* untuk masing-masing atributnya. Apakah gunanya *method setter* dan *getter* tersebut ?
2. Di dalam *class* `Processor` dan *class* `Laptop`, masing-masing terdapat konstruktor default dan konstruktor berparameter. Bagaimanakah beda penggunaan dari kedua jenis konstruktor tersebut ?
3. Perhatikan *class* `Laptop`, di antara 2 atribut yang dimiliki (*merk* dan *proc*), atribut manakah yang bertipe *object* ?
4. Perhatikan *class* `Laptop`, pada baris manakah yang menunjukkan bahwa *class* `Laptop` memiliki relasi dengan *class* `Processor` ?
5. Perhatikan pada *class* `Laptop` , Apakah guna dari sintaks `proc.info()` ?
6. Pada *class* `MainPercobaan1`, terdapat baris kode:

```
Laptop l = new Laptop("Thinkpad", p);
```

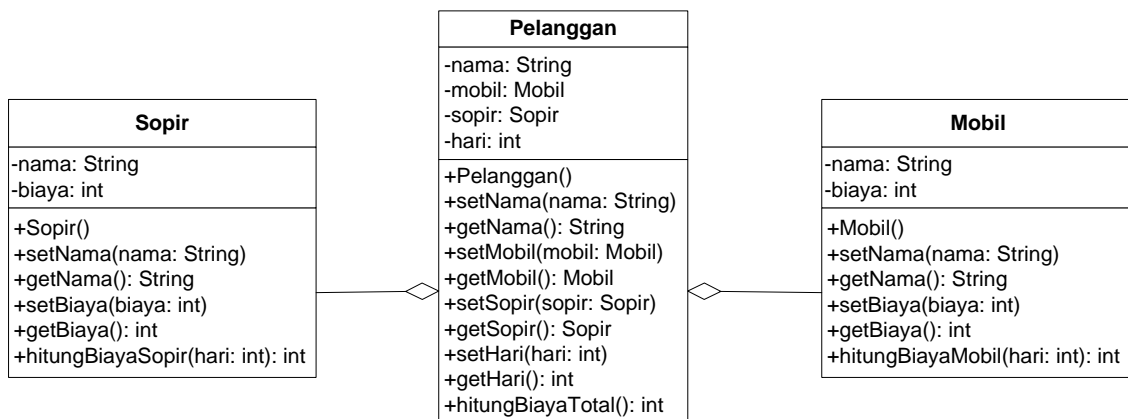
 Apakah `p` tersebut ?
 Dan apakah yang terjadi jika baris kode tersebut diubah menjadi:

```
Laptop l = new Laptop("Thinkpad", new Processor("Intel i5",
3));
```

Bagaimanakah hasil program saat dijalankan, apakah ada perubahan ?

Percobaan 2

Perhatikan diagram *class* berikut yang menggambarkan sistem rental mobil. Pelanggan bisa menyewa mobil sekaligus sopir. Biaya sopir dan biaya sewa mobil dihitung per hari.



- Tambahkan *package* <identifier>.relasiclass.percobaan2.
- Buatlah *class* Mobil di dalam *package* tersebut.
- Tambahkan atribut *merk* tipe String dan biaya tipe int dengan akses *modifier* private.
- Tambahkan *constructor default* serta setter dan getter.
- Implementasikan method `hitungBiayaMobil`

```
public int hitungBiayaMobil(int hari) {
    return biaya * hari;
}
```

- Tambahkan *class* Sopir dengan atribut nama tipe String dan biaya tipe *int* dengan akses *modifier* private berikut dengan *constructor default*.
- Implementasikan method `hitungBiayaSopir`

```
public int hitungBiayaSopir(int hari) {
    return biaya * hari;
}
```

- Tambahkan *class* Pelanggan dengan *constructor default*.
- Tambahkan atribut-atribut dengan akses *modifier* *private* berikut:

Atribut	Tipe
nama	String
mobil	Mobil
sopir	Sopir
hari	int

- j. Implementasikan *setter* dan *getter*.
- k. Tambahkan method `hitungBiayaTotal`

```
public int hitungBiayaTotal() {
    return mobil.hitungBiayaMobil(hari) +
        sopir.hitungBiayaSopir(hari);
}
```

- l. Buatlah *class* `MainPercobaan2` yang berisi method `main()`. Tambahkan baris kode berikut:

```
Mobil m = new Mobil();
m.setMerk("Avanza");
m.setBiaya(350000);
Sopir s = new Sopir();
s.setNama("John Doe");
s.setBiaya(200000);
Pelanggan p = new Pelanggan();
p.setNama("Jane Doe");
p.setMobil(m);
p.setSopir(s);
p.setHari(2);
System.out.println("Biaya Total = " +
    p.hitungBiayaTotal());
```

- m. *Compile* dan jalankan class `MainPercobaan2`, dan perhatikan hasilnya!

Pertanyaan

- Perhatikan *class* `Pelanggan`. Pada baris program manakah yang menunjukkan bahwa *class* `Pelanggan` memiliki relasi dengan *class* `Mobil` dan *class* `Sopir`?
- Perhatikan *method* `hitungBiayaSopir` pada *class* `Sopir`, serta *method* `hitungBiayaMobil` pada *class* `Mobil`. Mengapa menurut Anda *method* tersebut harus memiliki argument `hari`?
- Perhatikan kode dari *class* `Pelanggan`. Untuk apakah perintah `mobil.hitungBiayaMobil(hari)` dan `sopir.hitungBiayaSopir(hari)`?
- Perhatikan *class* `MainPercobaan2`. Untuk apakah sintaks `p.setMobil(m)` dan `p.setSopir(s)`?
- Perhatikan *class* `MainPercobaan2`. Untuk apakah proses `p.hitungBiayaTotal()` tersebut?
- Perhatikan *class* `MainPercobaan2`, coba tambahkan pada baris terakhir dari *method* `main` dan amati perubahan saat di-run!

```
System.out.println(p.getMobil().getMerk());
```

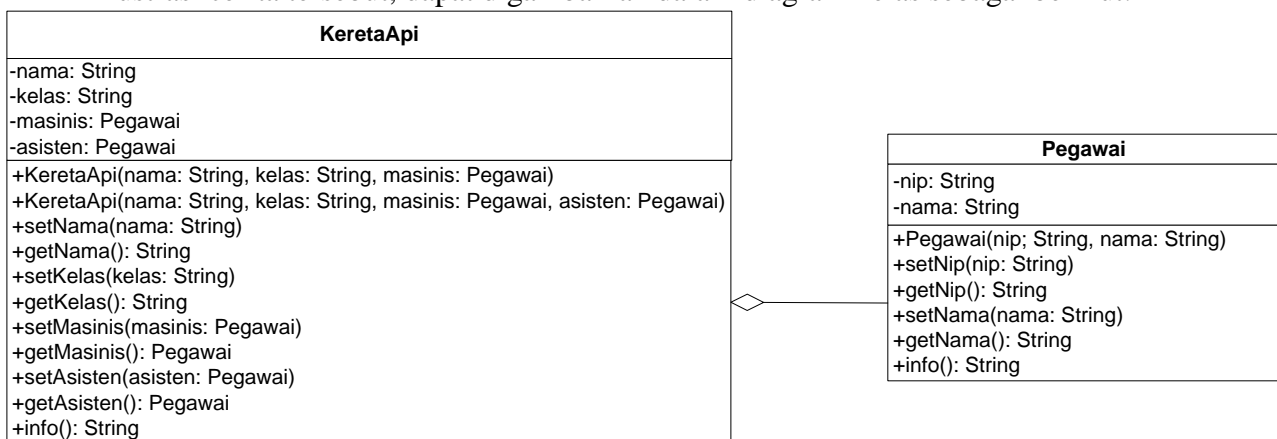
Jadi untuk apakah sintaks `p.getMobil().getMerk()` yang ada di dalam *method main* tersebut?

Percobaan 3

Pada percobaan-percobaan sebelumnya, relasi dalam *class* dinyatakan dalam *one-to-one*. Tetapi ada kalanya relasi *class* melibatkan lebih dari satu. Hal ini disebut dengan *multiplicity*. Untuk relasi lebih rinci mengenai *multiplicity*, dapat dilihat pada tabel berikut.

Multiplicity	Keterangan
0..1	0 atau 1 instance
1	Tepat 1 instance
0..*	0 atau lebih instance
1..*	setidaknya 1 instance
n	Tepat n instance (n diganti dengan sebuah angka)
m..n	Setidaknya m instance, tetapi tidak lebih dari n

- Sebuah Kereta Api dioperasikan oleh Masinis serta seorang Asisten Masinis. Baik Masinis maupun Asisten Masinis keduanya merupakan Pegawai PT. Kereta Api Indonesia. Dari ilustrasi cerita tersebut, dapat digambarkan dalam diagram kelas sebagai berikut:



- Perhatikan dan pahami diagram kelas tersebut, kemudian bukalah IDE anda!
- Buatlah *package* `<identifier>.relasiclass.percobaan3`, kemudian tambahkan *class* Pegawai.
- Tambahkan atribut-atribut ke dalam class Pegawai

```
private String nip;
private String nama;
```

- Buatlah *constructor* untuk *class* Pegawai dengan parameter nip dan nama.
- Tambahkan *setter* dan *getter* untuk masing-masing atribut.

- g. Implementasikan *method* `info()` dengan menuliskan baris kode berikut:

```
public String info() { String info = "";  
    info += "Nip: " + this.nip + "\n";  
    info += "Nama: " + this.nama + "\n";  
    return info;  
}
```

- h. Buatlah *class* `KeretaApi` berdasarkan diagram *class*.
- i. Tambahkan atribut-atribut pada *class* `KeretaApi` berupa nama, kelas, masinis, dan asisten.

```
private String nama;  
private String kelas;  
private Pegawai masinis;  
private Pegawai asisten;
```

- j. Tambahkan *constructor* 3 parameter (nama, kelas, masinis) serta 4 parameter (nama, kelas, masinis, asisten).
- k. Tambahkan *setter* dan *getter* untuk atribut-atribut yang ada pada *class* `KeretaApi`.
- l. Kemudian implementasikan *method* `info()`

```
public String info() {  
    String info = "";  
    info += "Nama: " + this.nama + "\n";  
    info += "Kelas: " + this.kelas + "\n";  
    info += "Masinis: " + this.masinis.info() + "\n";  
    info += "Asisten: " + this.asisten.info() + "\n";  
    return info;  
}
```

- m. Buatlah sebuah *class* `MainPercobaan3` dalam *package* yang sama.
- n. Tambahkan *method* `main()` kemudian tuliskan baris kode berikut.

```
Pegawai masinis = new Pegawai("1234", "Spongebob  
Squarepants");  
Pegawai asisten = new Pegawai("4567", "Patrick Star");  
KeretaApi keretaApi = new KeretaApi("Gaya Baru", "Bisnis",  
masinis, asisten);  
  
System.out.println(keretaApi.info());
```

Pertanyaan

1. Di dalam *method* `info()` pada *class* `KeretaApi`, baris `this.masinis.info()` dan `this.asisten.info()` digunakan untuk apa ?

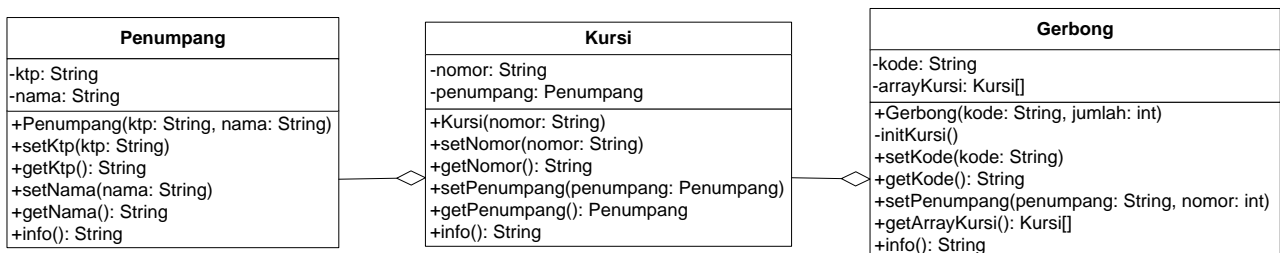
2. Buatlah *main* program baru dengan nama *class* MainPertanyaan pada *package* yang sama. Tambahkan kode berikut pada *method* main() !

```
Pegawai masinis = new Pegawai("1234", "Spongebob
Squarepants");
KeretaApi keretaApi = new KeretaApi("Gaya Baru", "Bisnis",
masinis);

System.out.println(keretaApi.info());
```

3. Apa hasil output dari *main* program tersebut ? Mengapa hal tersebut dapat terjadi ?
4. Perbaiki *class* KeretaApi sehingga program dapat berjalan !

Percobaan 4



- a. Perhatikan dan pahami diagram *class* tersebut.
- b. Buatlah masing-masing *class* Penumpang, Kursi dan Gerbong sesuai rancangan tersebut pada *package* <identifier>.relasiclass.percobaan4.
- c. Tambahkan *method* info() pada *class* Penumpang

```
public String info() {
    String info = "";
    info += "Ktp: " + ktp + "\n";
    info += "Nama: " + nama + "\n";
    return info;
}
```

- d. Tambahkan *method* info() pada *class* Kursi

```
public String info() {
    String info = "";
    info += "Nomor: " + nomor + "\n";
    if (this.penumpang != null) {
        info += "Penumpang: " + penumpang.info() + "\n";
    }
    return info;
}
```

- e. Pada *class* Gerbong buatlah *method* initKursi() dengan akses private.

```
private void initKursi() {
    for (int i = 0; i < arrayKursi.length; i++) {
        this.arrayKursi[i] = new Kursi(String.valueOf(i + 1));
    }
}
```


- f. Panggil *method* `initKursi()` dalam *constructor* `Gerbong` sehingga baris kode menjadi berikut:

```
public Gerbong(String kode, int jumlah) {
    this.kode = kode;
    this.arrayKursi = new Kursi[jumlah];
    this.initKursi();
}
```

- g. Tambahkan *method* `info()` pada *class* `Gerbong`

```
public String info() {
    String info = "";
    info += "Kode: " + kode + "\n";
    for (Kursi kursi : arrayKursi) {
        info += kursi.info();
    }
    return info;
}
```

- h. Implementasikan *method* untuk memasukkan penumpang sesuai dengan nomor kursi.

```
public void setPenumpang(Penumpang penumpang, int nomor) {
    this.arrayKursi[nomor - 1].setPenumpang(penumpang);
}
```

- i. Buatlah *class* `MainPercobaan4` yang berisi *method* `main()`. Kemudian tambahkan baris berikut!

```
Penumpang p = new Penumpang("12345", "Mr. Krab");
Gerbong gerbong = new Gerbong("A", 10);
gerbong.setPenumpang(p, 1);
System.out.println(gerbong.info());
```

Pertanyaan

1. Pada *main* program dalam *class* `MainPercobaan4`, berapakah jumlah kursi dalam `Gerbong A` ?
2. Perhatikan potongan kode pada *method* `info()` dalam *class* `Kursi`. Apa maksud kode tersebut ?

```
...
if (this.penumpang != null) {
    info += "Penumpang: " + penumpang.info() + "\n";
}
...
```

3. Mengapa pada *method* `setPenumpang()` dalam *class* `Gerbong`, nilai nomor dikurangi dengan angka 1 ?
4. Instansiasi objek baru budi dengan tipe `Penumpang`, kemudian masukkan objek baru tersebut pada `gerbong` dengan `gerbong.setPenumpang(budi, 1)`. Apakah yang terjadi ?

5. Modifikasi program sehingga tidak diperkenankan untuk menduduki kursi yang sudah ada penumpang lain !

IV. Tugas

Buatlah sebuah studi kasus, rancang dengan *class* diagram, kemudian implementasikan ke dalam program! Studi kasus harus mewakili relasi *class* dari percobaan-percobaan yang telah dilakukan pada materi ini, setidaknya melibatkan minimal 4 *class* (*class* yang berisi *main* tidak dihitung).